

Analisis Determinan Tingkat Kepuasan Pengguna Software MYOB Accounting dalam Bidang Akademik

Ita Yulianti¹, Muhamad Abdul Ghani², Ami Rahmawati³

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: 1ita.iyi@bsi.ac.id, 2muhamad.mag@bsi.ac.id

³ Universitas Nusa Mandiri
e-mail: ami.amv@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin pesat memberikan dampak begitu signifikan terhadap pada perubahan layanan termasuk dalam siklus akuntansi. Kehadiran software akuntansi membuat kemudahan dalam pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan karena dilakukan secara otomatis. Ada berbagai jenis software akuntansi, namun pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui determinan yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan MYOB Accounting dalam bidang akademik berdasarkan variabel kualitas layanan sistem informasi, kualitas sistem informasi dan kualitas informasi. Hal ini dipilih karena banyaknya penggunaan software tersebut yang seringkali dijadikan sebagai salah satu uji kompetensi yang biasanya dilakukan pada tataran SMK bahkan perguruan tinggi. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang diproses menggunakan metode regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel yang digunakan berpengaruh dan berhubungan sangat erat terhadap kepuasan pengguna MYOB accounting dalam bidang akademik yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi 0,672 dan nilai koefisien determinasi sebesar 69,2%.

Kata Kunci: Regresi Linier Berganda, MYOB Accounting, Kepuasan Pengguna

Abstract

The rapid development of information systems technology has a significant impact on service changes, including in the accounting cycle. The presence of accounting software makes it easy to record transactions to financial reports because it is done automatically. There are various types of accounting software, but in this study an analysis was carried out to determine the determinants that affect the level of satisfaction of MYOB Accounting in the academic field based on the variables of information system service quality, information system quality and information quality. This was chosen because of the large number of uses of the software, which is often used as a competency test which is usually carried out at the vocational and even university level. This research is included in associative research with 100 respondents who were processed using multiple linear regression method.. The results of the study indicate that simultaneously the three variables used influence and are very closely related to the satisfaction of MYOB Accounting users in the academic field which is stated by the correlation coefficient value of 0.672 and the coefficient of determination value of 69.2%.

Keywords: Multiple Linear Regression, MYOB Accounting, User Satisfaction

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin pesat memberikan dampak begitu signifikan terhadap pada perubahan layanan khususnya dalam proses penyelesaian tugas-tugas secara efektif dan efisien (Hartati, Indriyani, &

Trianingsih, 2020). Salah satu yang menjadi keunggulan di era sistem informasi saat ini yaitu pemanfaatan software akuntansi dalam membuat keputusan terkait operasional perusahaan (Kristanto & Windyan, 2017).

Secara umum, software akuntansi merupakan sebuah program yang dirancang

khusus untuk mempermudah pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan (Zeinora & Septariani, 2020). Selain banyak digunakan di tiap perusahaan, program tersebut juga digunakan di bidang akademik khususnya dalam proses kegiatan pembelajaran. Ada berbagai jenis software akuntansi diantaranya MYOB Accounting, Zahir Accounting, Accurate Accounting, Microsoft Excel dan masih banyak lagi yang lainnya (Mudmainnah, Deskoni, & Ar, 2017). MYOB Accounting merupakan salah satu dari 5 program akuntansi yang sering digunakan perusahaan (Kristianti, 2018) dan proses pembelajaran baik untuk para pelajar di sekolah maupun perguruan tinggi. Penguasaan software tersebut menjadi salah satu uji kompetensi yang biasanya dilakukan pada tataran SMK bahkan perguruan tinggi di program studi tertentu (Astuti, 2019). MYOB Accounting kependekan dari *Mind Your Own Bussiness* merupakan sebuah program olah data akuntansi secara terpadu yang dapat menghasilkan pembukuan secara otomatis, lengkap, terperinci dan akurat (Purtina, 2020).

Penggunaan MYOB Accounting tentunya menimbulkan reaksi pada tiap pengguna yang berupa kepuasan terhadap sistem yang digunakan. Kepuasan ini merupakan penilaian yang menjadi tolak ukur apakah kinerja dari sistem informasi tersebut relatif bagus dan cocok dengan tujuan pemakainya (Wahyuddin & Afriani, 2018). Ada beberapa studi yang sudah melakukan penilaian terhadap tingkat kepuasan pengguna diantaranya (Azzahra & Pratomo, 2020) yang menganalisis pengaruh informasi akuntansi pembayaran menggunakan metode delone & mclean, kemudian (Wahyuddin & Afriani, 2018) yang memanfaatkan model regresi linier berganda untuk pengguna software akuntansi SAP (*System Application Product*) dan (Rahmanto & Nuraeni, 2021) yang mengukur tingkat kepuasan website pegadaian dengan menggunakan metode TAM. Berdasarkan review studi tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna diantaranya dapat diukur melalui kualitas layanan sistem informasi, kualitas sistem informasi dan kualitas informasi.

Dari semua pemaparan yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari dibuatnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna

akhir terhadap penggunaan software akuntansi MYOB di bidang akademik khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait kualitas penggunaan MYOB Accounting dibandingkan software akuntansi lain di bidang akademik berdasarkan tingkat kepuasan penggunaannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif kausal, yang mana tujuannya adalah untuk menganalisis pola hubungan antara dua variabel atau lebih dan bagaimana suatu variabel dapat berpengaruh terhadap variabel lain (Hasan, 2017). Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) yang nantinya akan diproses dengan menggunakan model regresi linier berganda. Model ini berfungsi untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (Gofur, 2019). Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam model tersebut (Efendi, Dewi, Rahmadeni, Basriati, & Ss, 2018):

1. Melakukan uji korelasi antara variabel X dan Y.
2. Mencari persamaan regresi.
3. Melakukan uji signifikansi antara variabel X dan Y menggunakan uji F.
4. Melakukan uji signifikansi menggunakan uji t.
5. Mencari nilai koefisien determinasi.

Sedangkan untuk metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara:

1. Observasi
Observasi atau pengamatan langsung dilakukan dengan menyebarkan angket/kuesioner menggunakan skala interval 1-5 (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Populasi pada penelitian ini yaitu pengguna MYOB Accounting di Sukabumi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *unrestricted probability sampling* sebanyak 100 responden.
2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui daftar pertanyaan pada angket/kuesioner terhadap sampel yang diambil yaitu pelajar, mahasiswa, dan pengajar yang menggunakan MYOB Accounting dalam bidang akademik.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari referensi yang diperoleh dari berbagai sumber mulai dari buku, artikel ilmiah, dan informasi terkait yang ada di internet.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Asumsi Klasik

Guna memperoleh hasil regresi linier yang baik, maka digunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari Uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Tahapan pertama diawali dengan uji normalitas agar dapat diketahui variabel independen, variabel dependen, ataupun kedua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan ketentuan apabila $Asymp. Sig (2-tailed) > \alpha (0,05)$ maka data tersebut termasuk kedalam distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1,13507385
Most Extreme Differences	Absolute	,246
	Positive	,102
	Negative	-,246
Kolmogorov-Smirnov Z		2,459
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

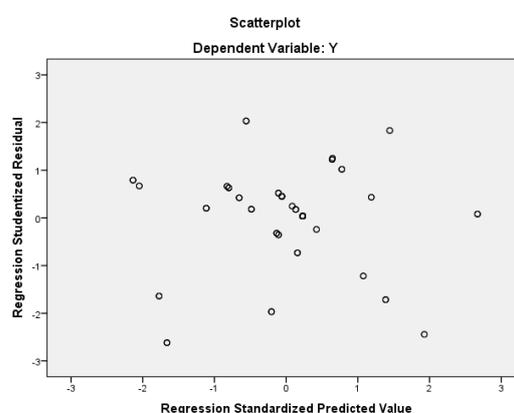
Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai KSZ sebesar 2,459 ($2,459 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Langkah yang kedua yaitu melakukan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varians dari

residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ardian, 2019) pada penelitian ini. Suatu model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasanya disebut dengan istilah homoskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui berdasarkan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) yang dapat dilihat pada Gambar 2. Pada pengujian ini, suatu data dinyatakan homoskedastisitas apabila titik-titik yang dihasilkan pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu (Rahmanto & Nuraeni, 2021).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji pada Gambar 2 dapat terlihat bahwa titik-titik yang dihasilkan tersebar tanpa membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tahapan uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji multikolinearitas, dimana tujuannya itu adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF dengan ketentuan apabila nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Irawan & Kusuma, 2019). Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas yang disajikan pada Gambar 3.

Coefficients^a

Model		95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,947	4,488		
	Kualitas Layanan SI	-,020	,255	,548	1,826
	Kualitas SI	,053	,262	,729	1,372
	Kualitas Informasi	,800	1,211	,718	1,393

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dihasilkan dari semua variabel independen ternyata lebih besar dari 0,10 dan untuk nilai VIFnya lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

3.2. Regresi Linier Berganda

Setelah uji asumsi klasik dilakukan dan telah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan, maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Tahapan analisis regresi pada penelitian ini dilakukan melalui *Software SPSS* yang menghasilkan keluaran sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,771	1,369		1,293	,199
	Kualitas Layanan SI	,117	,069	,134	1,694	,094
	Kualitas SI	,157	,053	,204	2,984	,004
	Kualitas Informasi	1,005	,103	,671	9,722	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier yang terbentuk ialah:

$$Y = 1,771 + 0,117X_1 + 0,157X_2 + 1,005X_3$$

Selain itu, variabel kualitas layanan sistem informasi memiliki $t=1,694$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,094, maka dapat dipastikan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikasinya berada di atas 0,05. Berbeda dengan variabel kualitas sistem informasi yang memiliki nilai $t=2,984$ dan nilai signifikansi sebesar 0,004, sedangkan variabel kualitas informasi memiliki nilai $t=9,722$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna karena nilai signifikasinya sama-sama berada dibawah 0,05.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,672	,661	1,153

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas SI, Kualitas Layanan SI

Gambar 5. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²)

Selanjutnya, output lain yang dihasilkan dalam model regresi ini ada koefisien korelasi dan determinasi yang dapat dilihat pada diatas. Dari Gambar 5. tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) yang dihasilkan sebesar 0,819 yang berarti bahwa pengaruh kualitas layanan sistem informasi (X1), kualitas sistem informasi (X2) dan kualitas informasi (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) mempunyai hubungan yang searah dan kuat yaitu sebesar 81,9%. Sedangkan untuk hasil koefisien determinasinya (r²) adalah 0,672 yang menunjukkan bahwa 67,2% kepuasan pengguna dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.3. Uji F

Pada dasarnya uji F ini dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh dari semua variabel bebas yang ada dalam model regresi terhadap variabel terikat (Sitompul, 2020). Berikut hasil uji F yang didapatkan dari data yang diolah dengan menggunakan SPSS.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260,809	3	86,936	65,432	,000 ^b
	Residual	127,551	96	1,329		
	Total	388,360	99			

Gambar 6. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, regresi signifikan pada F bernilai 65,432 dengan derajat kebebasan (df= degree of freedom) $k=3$, dan $n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$. Hasil signifikan juga dibuktikan dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, dari data tersebut dapat diartikan bahwa variabel citra kualitas layanan sistem informasi (X1), kualitas sistem informasi (X2) dan kualitas informasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna software MYOB Accounting dalam penggunaannya di bidang akademik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa determinan atau faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna software MYOB Accounting

dalam penggunaannya di bidang pendidikan/akademik diantaranya yaitu kualitas layanan sistem informasi, kualitas sistem informasi dan kualitas informasi. Ketiga faktor tersebut berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepuasan pengguna yang dapat dilihat berdasarkan uji F yang dihasilkan. Namun, berbeda dengan hasil regresi linier berganda, hanya dua variabel saja yang berpengaruh sementara kualitas layanan sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan software MYOB accounting di bidang akademik.

Adapun saran pada penelitian selanjutnya yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan metode dan tools lain seperti TAM, Delone Mclean dan yang lainnya sehingga dapat diperoleh determinan lain selain ketiga faktor yang ada dalam penelitian ini.

Referensi

- Ardian, N. (2019). Pengaruh insentif berbasis kinerja, motivasi kerja, dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja pegawai UNPAB. *Jurnal*, 4(2), 119–132.
- Astuti, E. (2019). Pelatihan Myob Accounting Version 19 Pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Sarwahita*, 16(01), 10–16. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.02>
- Azzahra, Z., & Pratomo, D. (2020). ANALYSIS OF THE EFFECT OF SYSTEM QUALITY, INFORMATION QUALITY AND SERVICE QUALITY ON USER SATISFACTION INFORMATION PAYMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM USING DELONE & MCLEAN METHODS (Case Study of Go-Pay Payment Services in the Go-Jek Application). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2817–2821.
- Efendi, R., Dewi, V. A., Rahmadeni, Basriati, S., & Ss, D. S. (2018). Pengaruh Pengangguran dan PDRB Terhadap Tingkat Kemiskinan Menggunakan Regresi Linier Berganda dan Rough Sets. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri*, (November), 651–657.
- Gofur, A. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4(1), 37–44.
- Hartati, E., Indriyani, R., & Trianingsih, I. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 47–58. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.736>
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix*, 5(2), 72–73.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kristanto, S. B., & Windyan, C. (2017). Persepsi Kualitas Dan Performa Sistem Aplikasi Akuntansi Myob. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 154–165. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.67.2017>
- Kristianti, I. (2018). Determinan Kinerja Sistem Informasi: Persepsi Pengguna Software Akuntansi. *Perspektif Akuntansi*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.24246/persi.v1i1.p39-52>
- Mudmainnah, N. F., Deskoni, & Ar, R. (2017). Pengaruh Software MYOB Accounting Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1), 43–51. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5578>
- Purtina, A. (2020). FAKTOR PENGHAMBAT EKSTERN PENERAPAN PROGRAM MYOB SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI DI SMKN 2 PALANGKA RAYA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 47–52.
- Rahmanto, T., & Nuraeni, N. (2021). Analisis

- Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Website Pegadaian Menggunakan Metode Tam. *Swabumi*, 9(2), 90–99. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v9i2.11175>
- Sitompul, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pada Pt. Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan li Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 1(2), 93–105. <https://doi.org/10.47652/metadata.v1i2.6>
- Wahyuddin, W., & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (Sap) Dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SERTA KEBERMANFAATAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE, MYOB, ZAHIR ACCOUNTING DAN PENERAPANNYA DI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(4), 341–353.